

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama Triwulan II, yaitu bulan April s.d Juni 2024 dengan rincian harga (/kg) adalah sebagai berikut : Beras pulau batu lokal Rp. 15.100,- s/d Rp. 15.500,- Beras sokan lokal dan beras 42 lokal stabil di harga Rp. 15.000,- Gula pasir Rp.17.000,- s/d Rp. 18.000,- Minyak curah Rp. Rp.15.000,- s/d Rp.17.000,- Minyak kemasan premium Rp.17.000,- s/d Rp.19.000,- Daging ayam ras Rp. 35.000,- s.d Rp. 65.000,- Telur ayam stabil di harga Rp.27.000,- Cabe merah Rp.60.000,- s/d Rp.80.000,-, Cabai hijau Rp.35.000,- s/d Rp.60.000,- Cabai rawit Rp.35.000,- s/d Rp.70.000,- Bawang merah Rp.30.000,- s/d Rp. 50.000,- Bawang putih Rp.38.000,- s/d Rp. 40.000,-

Harga beberapa Bahan Pokok pada Triwulan II relatif stabil dan beberapa mengalami fluktuasi harga diantaranya :

1. Beras 42 lokal pada awal Tri Wulan II stabil diharga Rp. 15.200,- dan mengalami sedikit penurunan harga pada akhir bulan Juni yaitu diharga Rp. 15.100,-
2. Untuk beras pulau batu dan beras sokan lokal pada Triwulan II stabil diharga Rp. 15.000,-
3. Harga gula pasir pada bulan April dan Mei mengalami kenaikan harga diharga Rp. 18.00,- s/d Rp. 19.000,- namun pada bulan Juni 2024 mengalami penurunan diharga Rp. 17.000,- s/d Rp. 17.500,-
4. Minyak goreng curah mengalami fluktuasi harga selama triwulan II yaitu stabil diharga Rp. 15.000,- pada bulan April 2024, mengalami fluktuasi harga pada bulan Mei dan Juni yaitu diharga Rp. 15.000,- s/d 17.000,-
5. Minyak goreng kemasan mengalami fluktuasi harga pada triwulan II ini yaitu stabil diharga Rp. 18.000,- pada bulan April dan mengalami fluktuasi harga pada bulan Mei dan Juni yaitu di harga 17.000,- s/d 19.000,-
6. Daging ayam mengalami fluktuasi harga di triwulan II, pada bulan april stabil diharga Rp. 43.000,- di bulan Mei mengalami fluktuasi harga di harga Rp. 35.000,- s/d Rp. 65.000,- sedangkan di bulan Juni harga daging ayam kembali stabil diharga diharga Rp. 43.000,-
7. Untuk telur ayam ras pada tri wulan II stabil diharga Rp. 27.000,-
8. Cabai merah mengalami fluktuasi harga pada Triwulan II, pada bulan April berkisar pada harga Rp. 60.000,- s/d Rp. 70.000,- kemudian turun pada bulan Mei stabil diharga Rp. 60.000,- dan di bulan Juni kembali berfluktuasi di harga Rp. 60.000,- s/d Rp. 80.000,-
9. Cabe hijau juga mengalami fluktuasi harga pada triwulan II, pada bulan April seharga Rp. 45.000,- pada minggu pertama, di minggu kedua s/d minggu ke empat stabil diharga Rp. 50.000,- Pada bulan Mei minggu pertama turun diharga Rp. 35.000,- di minggu kedua dan ketiga diharga Rp. 50.000,- dan di minggu keempat turun di harga Rp. 40.000,- Sementara intu di bulan Juni mengalami fluktuasi harga diharga Rp. 40.000,- s/d Rp. 60.000,-
10. Pada bulan April 2024 harga cabe rawit meningkat dari harga Rp. 45.000,- menjadi Rp.

70.000,- di bulan Mei mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 35.000,- s/d Rp. 70.000,- sedangkan pada bulan Juni di harga Rp. 45.000,- s/d Rp. 60.000,-

11. Harga bawang merah terus meningkat pada triwulan II, mulai dari harga Rp. 35.000,- s/d Rp. 50.000,- hanya mengalami penurunan di minggu ke 4 Juni, yaitu di harga Rp. 35.000,-

12. Harga bawang putih cenderung stabil di triwulan II, yaitu di harga Rp.38.000,- s/d Rp. 40.000,-

Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Benteng Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga beras pada triwulan II cenderung stabil, hal ini disebabkan oleh ketersediaan stok beras yang cukup memadai dan terjadi peningkatan produksi petani. Kenaikan harga beras pada triwulan II hanya terjadi pada komoditas beras pulau batu, namun kenaikannya tidak signifikan dan tidak terlalu mempengaruhi harga pasar.
2. Pada Triwulan II harga komoditas gula pasir cenderung berfluktuasi, harga naik pada situasi tertentu seperti pada Hari Raya Idul Adha namun kembali mengalami penurunan karena kebutuhan masyarakat menurun. Pada bulan Juni harga gula pasir kembali stabil di harga 17.500/kg.
3. Harga minyak goreng curah dan kemasan stabil di bulan April. Hal ini dikarenakan ketersediaan minyak goreng curah dan kemasan di Kabupaten Pasaman sudah mencukupi. Pada Bulan Mei dan Juni harga minyak goreng curah dan kemasan mengalami fluktuasi harga, kenaikan harga terjadi menjelang Hari Raya Idul Adha dan harga kembali turun pasca Hari Raya Idul Adha.
4. Harga daging ayam ras mengalami fluktuasi harga sepanjang triwulan II ini. Pada Bulan April daging ayam ras stabil di harga Rp. 43.000,-/kg. Pada bulan Mei dan Juni mengalami fluktuasi harga mulai dari harga Rp. 35.000,-/kg sd 65.000,-/kg, kenaikan harga komoditas daging ayam ras terjadi karena situasi menjelang Hari Raya Idul Adha dimana permintaan masyarakat meningkat dari biasanya sehingga harga naik, namun kembali mengalami penurunan pasca Hari Raya Idul Adha.
5. Harga Cabai merah pada bulan triwulan II mengalami fluktuasi harga yang disebabkan oleh ketersediaan cabai merah yang tidak stabil. Kenaikan yang disebabkan oleh pola tanam dan masa tanam cabai yang berbeda dan lebih lama dari jenis sayuran lainnya, ditambah lagi dengan cuaca yang tidak menentu, pasokan yang kurang dan terganggunya kelancaran distribusi. Penurunan harga terjadi karena ketersediaan cabai yang melebihi permintaan masyarakat.
6. Sama halnya dengan cabai merah, cabai rawit dan cabe hijau pada Triwulan II juga mengalami fluktuasi harga.
7. Untuk komoditas bawang merah harga cenderung stabil di minggu pertama s.d minggu ke empat di harga Rp. 40.000/kg dan harga terendah pada triwulan II adalah di harga Rp. 38.000/kg.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan II berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman
- Pelaksanaan bazar pangan murah di Lubuk Sikaping dan Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari.
- Pelaksanaan operasi pasar bersama BULOG di beberapa kecamatan di Kabupaten Pasaman
- Pengawasan stok ketersediaan barang-barang pokok
- Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu
- Bantuan pangan pada masyarakat rawan pangan

#### 2. Ketersediaan Pasokan

- Pemberian bantuan benih/bibit bagi kelompok tani
- Pemberian bantuan sarana pasca panen bagi kelompok tani
- Pemberian bantuan alat-alat/mesin yang digunakan dalam bidang pertanian
- Fasilitasi kelompok tani
- Pengembangan kampung cabe
- Pemberian bantuan alat pengolah perikanan
- Pemberian bantuan benih ikan garing
- Pembinaan pada kelompok petani ikan
- Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
- Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- Pembinaan Lumbung Pangan Masyarakat
- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan
- Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi
- Pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani

#### 3 Kelancaran Distribusi

- Pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi jalan usaha tani
- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang

#### 4. Komunikasi yang Efektif

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID.
- Melaksanakan High Level Meeting dan Rapat Koordinasi TPID
- Mengikuti HLM TPID se-Sumatera Barat
- Melakukan Capacity building ke daerah lain
- KAD

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

1. Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pelaksanaan operasi pasar mampu menstabilkan harga di pasar.
3. Penyampaian laporan kegiatan pengendalian inflasi daerah mampu mempermudah kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasaman dan bisa dengan cepat mengambil tindakan atau kebijakan untuk pengendalian Inflasi.
4. Program pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dapat membantu petani (Kelompok Wanita tani) dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kecukupan gizi keluarga untuk mencegah terjadinya stunting.
5. Pelaksanaan program bantuan pangan bagi masyarakat rawan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat
6. Pemberian bantuan bibit pertanian bagi masyarakat dan kelompok tani dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
7. Pemberian bantuan sarana/prasarana pertanian dan perikanan sangat membantu petani untuk peningkatan produksi pertanian dan perikanan
8. Pengawasan pupuk Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi mempermudah petani untuk mendapatkan pupuk/pestisida.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan Roadmap/Peta Pengendalian Inflasi Tahun 2022-2024.
3. Pemantauan terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya melalui monitoring dan evaluasi harga pasar baik di Kabupaten dan Kecamatan.
4. Melaksanakan operasi pasar dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok.
5. Pelaksanaan Gerakan Menanam Cabe dan Bawang Merah (Mancarah) bagi masyarakat, Kelompok tani, Organisasi Wanita (PKK/GOW) dan SKPD melalui pemberian bibit gratis (bibit cabai merah/rawit, kacang panjang, sawi, terong dan tomat) untuk kelompok tani.
6. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
7. Peningkatan SDM penyuluh pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui pelatihan.
8. Pelaksanaan Bazar Pangan dan Operasi Pasar, bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
9. Pemberian bantuan bibit perikanan dan sarana prasarana perikanan untuk membantu petani
10. Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor barang pokok dan barang strategis lainnya.
11. Penyerahan bantuan alat mesin pertanian kepada kelompok tani.
12. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
13. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan

pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

14. Pelaksanaan Rapat Teknis Terkait Pengendalian Inflasi.
15. Penyerahan bantuan bagi peternak sapi/kerbau sebagai penerima Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau.